



Pekerja Terbantukan dengan Balik Gratis ke Perantauan

YOGYA (MERAPI) - Ratusan peserta mudik gratis arus balik diberangkatkan kembali dari Kota Yogya menuju berbagai kota tujuan dari Terminal Giwangan, Sabtu (5/4). Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi menyebut animo masyarakat untuk mengikuti program ini cukup tinggi, bahkan jumlahnya mencapai 95 persen.

"Dan pada hari ini (Sabtu) untuk mudik gratis arus balik diselenggarakan pada 9 kota yakni Kota Surabaya, Madiun, Wonogiri, Solo, DIY, Semarang, Cirebon, dan untuk Sumatera di kota Palembang," kata Dudy.

Ia menyampaikan program ini merupakan bagian dari keseluruhan program Mudik Gratis Angkutan Lebaran 2025 yang diselenggarakan Kementerian Perhubungan di mana keberangkatannya telah dilaksanakan sebelum Lebaran lalu di 5 terminal se-Jabotabek. Mudik gratis jelang Lebaran lalu

tersedia kuota 21.536 peserta dengan tujuan ke 31 kota yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, dan Sumatera.

"Dari 500 kendaraan ada sekitar 21 ribuan (peserta). Animonya cukup tinggi dan sudah mendekati angka 95 persen ke atas. Hanya (arus) balik ini kan belum selesai. Balik ini masih kita tunggu lagi, tapi harapan kami masyarakat bisa memanfaatkan mudik gratis ini secara baik," lanjutnya.

Selain mengangkut penumpang, program ini juga menyediakan kuota untuk pengangkutan kendaraan roda dua. Adapun kuota yang disediakan 150 unit sepeda motor untuk mudik, dan 150 unit sepeda motor untuk balik. Layanan ini diberikan untuk menghindari masyarakat yang melakukan perjalanan saat mudik maupun balik dengan menggunakan sepeda motor.

Ia berharap ke depannya

program ini dapat ditingkatkan layanannya sehingga dapat mengurangi pemakaian kendaraan pribadi, baik itu kendaraan roda 4 maupun roda 2. "Harapan saya sebenarnya layanan mudik gratis bisa kita tingkatkan melalui partisipasi baik itu Kementerian, lembaga, maupun BUMN, dan swasta, supaya masyarakat mau berpindah dari kendaraan pribadi untuk mengurangi beban di jalan, dan juga kendaraan roda 2 untuk menjamin keselamatan dan keamanan selama pulang Lebaran," sambungnya.

Kepala Terminal Giwangan, Sigit Suryanto menyebutkan ada 20 bus yang diberangkatkan di mudik gratis arus balik ini ditambah 2 bus cadangan untuk mengantisipasi adanya penumpang yang menyusul keberangkatan ke kota tujuan. Adapun jumlah penumpang yang diberangkatkan dari Terminal Giwangan ada 823 orang

dan kemungkinan dapat bertambah.

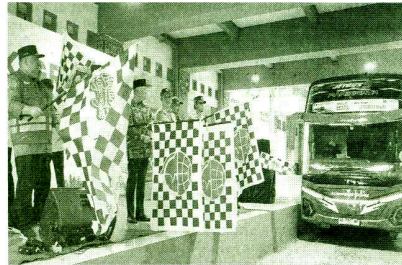
"(Tujuan) ke sekitaran Jabotabek. Ada tempat pemberhentian di tiga terminal, di Kalideres, Pulo Gebang, dan Poris (Tangerang). Sekarang (bus) terisi penuh dengan kapasitas 42-48 (kursi penumpang), ini terisi sekitar 40 (kursi penumpang) semuanya. Makanya kita siap-

kan dua cadangan supaya nanti kalau ada yang tidak terangkut bisa diangkut," kata Sigit.

Ia menambahkan, kuota mudik gratis yang disediakan Kementerian Perhubungan tahun ini berkurang. Meski demikian, berdasarkan data yang ia himpun pemudik yang turun di Terminal Giwangan jumlahnya naik di

mana tahun kemarin ada sekitar 4.500 orang, tahun ini mencapai sekitar 7.800 orang. Kenaikan jumlah pemudik yang turun di Terminal Giwangan ini menu-rutnya dikarenakan ada program mudik gratis yang disediakan oleh pihak lain seperti dari pemerintahan dan kalangan swasta. "Kebanyakan kemarin yang mudik ke arah Yogya juga balik lagi ke Jakarta, hanya beberapa yang membatalkan," imbuhnya.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo berharap kegiatan mudik gratis arus balik ini dapat meringankan beban masyarakat perantauan usai merayakan Idul Fitri 1446 Hijriah. "Mayoritas pemudik ini adalah pekerja-pekerja yang sifatnya pekerja menengah ke bawah, istilahnya medium dan low scale. Harapan saya bantuan mudik gratis ini betul-betul membantu mereka, betul-betul meringankan beban mereka," kata Hasto. (C-12)



PELEPASAN WAHYU TURKI K
Pelepasan mudik gratis arus balik dari Terminal Giwangan Yogyakarta, Sabtu (5/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005